

THE DEVELOPMENT OF SINGLE PARENT STREET CHILD EDUCATION MODULE IN THE TABEK GADANG RED LIGHT DISTRICT PEKANBARU CITY

Rena Yuliati¹, Elni Yakub², Tri Umari³

Yuliatirena75@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, triumari2@gmail.com

Phone Number: 08225192153

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This study aims to develop a single parent street children's education module in terms of clarity of material, completeness of the material, suitability of the delivery of material, image support, and systematic material, the research method used is Research and Development (R&D) which is the research method used for produce product. The steps used are (1) Potential and problems (2) Data Collection (3) Product Design (4) Design Validation (5) Design Revision (6) Manufacture of products. The instrument in this research is the validation sheet literature study, while the validators in this study are 2 Guidance and counseling lecturers and 2 Guidance and counseling teachers. The results showed that the single parent parent street child education module was compiled about being a strong single parent in carrying out family functions in terms of each aspect, namely (1) Quality in the Material Completeness aspect was 4.25 included in the "Very Complete" category (2) Quality in the aspect of material clarity is 4.5 based on the quality criteria included in the category of "Very Clear" (3) Quality in the aspect of suitability in delivering material is 4.25 based on the quality criteria included in the category of "Very Suitable" (4) Quality aspects in systematic material is 4 based on quality criteria included in the category of "Systematic" (5) Quality aspects of image support are 4 based on quality criteria included in the "Support" category. All aspects of street parent's single parent education module material can be said to meet the expected criteria with the acquisition of a value of 4.2 so that it is included in the "Good" category. Thus the material of the street parent's single parent education module can be said to be feasible.

Key Words: Module development, Single parent street children

PENGEMBANGAN MODUL EDUKASI ORANG TUA *SINGLE PARENT* ANAK JALANAN DI KAWASAN LAMPU MERAH TABEK GADANG KOTA PEKANBARU

Rena Yuliati¹, Elni Yakub², Tri Umari³

Yuliatirena75@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, triumari2@gmail.com

Nomor HP: 08225192153

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul edukasi orang tua single parent anak jalanan ditinjau dari kejelasan materi, kelengkapan materi, kecocokan waktu penyampaian materi, dukungan gambar, dan sistematika materi, metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk. Langkah-langkah yang digunakan yaitu (1) Potensi dan masalah (2) Pengumpulan Data (3) Desain Produk (4) Validasi Desain (5) Revisi Desain (6) Pembuatan produk. Instrumen pada penelitian ini yaitu studi literatur lembar validasi, adapun validator dalam penelitian ini adalah 2 dosen BK dan 2 guru BK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah tersusunnya modul edukasi orang tua single parent anak jalanan mengenai menjadi single parent tangguh dalam menjalankan fungsi keluarga yang ditinjau dari setiap aspek yaitu (1) Kualitas pada aspek Kelengkapan Materi adalah 4,25 termasuk dalam kategori “Sangat Lengkap” (2) Kualitas pada aspek kejelasan materi adalah 4,5 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Jelas” (3) Kualitas pada aspek kecocokan waktu dalam menyampaikan materi adalah 4,25 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Cocok” (4) Kualitas aspek pada sistematika materi adalah 4 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sistematis” (5) Kualitas aspek pada dukungan gambar adalah 4 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Mendukung”. Keseluruhan aspek materi modul edukasi orangtua single parent anak jalanan dapat dikatakan memenuhi kriteria yang diharapkan dengan perolehan nilai 4,2 sehingga tergolong dalam kategori “Baik” Dengan demikian materi modul edukasi orangtua single parent anak jalanan ini dapat dikatakan layak.

Kata Kunci: Pengembangan Modul, Orang Tua *Single Parent* Anak Jalanan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat sehingga banyaknya masalah yang timbul seperti pendidikan, sosial, ekonomi dan lain sebagainya. Seperti misalnya saja tingkat perekonomian yang rendah dapat memberikan dampak negatif terhadap anak sehingga hal demikian menjadikan permasalahan yang berkenaan dengan pemenuhan kehidupan sehari-hari untuk keluarga.

Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber kasih sayang, perlindungan dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi kelangsungan masyarakat dari generasi ke generasi (Iestari, 2012).

Keluarga yang utuh tentu akan menjadikan kesejahteraan bagi keluarga namun, tidak bisa dipungkiri krisis keluarga akan terjadi sehingga perpecahan dalam keluarga akan terjadi. Krisis keluarga artinya suatu kondisi yang sangat labil di keluarga terutama remaja, mereka melawan orang tua, dan terjadi pertengkaran, dimana komunikasi dua arah dalam kondisi demokratis sudah tidak ada lagi, jika terjadi perceraian sebagai puncak dari krisis yang berkepanjangan, maka yang paling menderita adalah anak-anak, sering perkara di perceraian di pengadilan agama, yang paling rumit adalah siapakah yang akan mengurus anak-anak (Willis, 2011).

Permasalahan anak yang diasuh ibu atau ayah dengan status single parent tentunya akan memiliki banyak perbedaan dibandingkan dengan anak yang diasuh oleh keluarga yang utuh. Ketegangan yang dialami seorang anak akan mampu diatasi apabila kebutuhannya baik secara materi maupun secara psikologis dapat terpenuhi dengan baik.

Tidak terpenuhinya kebutuhan seorang anak, maka anak akan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya, tidak jarang anak akan ke jalan untuk mencari rupiah untuk membantu kebutuhan untuk kehidupannya.

Fenomena anak yang berada di jalanan semakin meningkat bukan hanya dari aspek kuantitas tetapi juga aktifitas yang mereka lakukan, peningkatan ini bukan hanya saat Indonesia mengalami masa krisis tetapi beberapa tahun sebelumnya juga sudah terlihat (Heru & Murniati, 2000).

Dari hasil observasi awal menunjukan bahwa banyaknya anak jalanan di sekitaran Lampu Merah Tabek Gadang dan beberapa anak yang hanya memiliki orang tua tunggal, mereka jarang pulang kerumah dan sering tidur di emperan ruko yang belum dihuni, berdasarkan wawancara terstruktur dengan salah satu anak yang hanya memiliki orang tua tunggal yang berinisial Ad, ia mengatakan bahwa ia jarang pulang kerumah dan tidur bersama anak jalanan yang lain di emperan ruko, orang tuanya pun tidak mencari dan tau bahwa dia menjadi anak jalanan, sesekali dia pulang untuk makan yang dimaskkan oleh kakaknya. Tidak adanya peraturan di rumah sehingga Ad bisa bebas melakukan hal yang ia inginkan.

Paparan di atas menunjukkan bahwa kurangnya pelaksanaan fungsi keluarga yang dilakukan oleh orang tua sehingga perlunya adanyakan edukasi bagi orang tua single parent anak jalanan, orang tua dapat ikut serta untuk melarang anaknya untuk ke jalan dan mengupayakan anak agar tetap bersekolah, sehingga peran bagi guru BK sangat dibutuhkan, dimana guru BK dapat memberikan edukasi kepada orang tua single parent anak jalanan agar anak-anaknya bisa tetap bersekolah meskipun dalam keadaan hanya memiliki orang tua tunggal saja. Sehingga dalam hal ini tertarik untuk mengembangkan modul edukasi yang dapat digunakan oleh guru BK atau konselor

dalam memberikan layanan pendukung BK seperti contohnya dengan melakukan kunjungan rumah terhadap orang tua single parent anak jalanan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan modul dapat membantu guru BK dalam mengedukasi orang tua single parent sehingga diharapkan orang tua memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang baru sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dimana menurut Daryato (2013) Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik

Selain itu modul juga dapat dikatakan efektif dan memiliki pengaruh yang baik berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Nindiya (2017) bahwa penggunaan modul memiliki pengaruh positif (signifikan) dalam meningkatkan pemahaman Guru BK dalam penyusunan program BK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada metode penelitian *Research and Development* (R&D). menurut Sugiono (2019) *Research and Development* (R&D) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang dan memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. produk yang dibuat berupa bahan ajar yang digunakan untuk mengedukasi orang tua single parent anak jalanan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Ada 11 langkah-langkah dalam penelitian *Research and Development* yang dikembangkan oleh Sugiono (2019). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 6 langkah saja. Hal ini didasari pada pendapat Borg and Gall (dalam Emzir, 2015) yang mengatakan bahwa disarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk dimungkinkan untuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian mengingat adanya kendala pandemic covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia pada saat penelitian ini berlangsung sehingga tidak memungkinkan untuk turun lapangan, sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan 6 langkah yaitu (1) Potensi dan masalah (2) Pengumpulan Data (3) Desain Produk (4) Validasi Desain (5) Revisi Desain (6) Pembuatan produk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi literatur dan wawancara. dan studi literatur. validator dalam penelitian ini adalah dosen BK Universitas Riau yang menjadi Pembimbing I dan Pembimbing 2, Selain dosen terdapat guru BK yang menjadi validator yaitu 2 guru BK dengan tempat mengajar yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah tersusun materi modul edukasi orangtua *single parent* anak jalanan ditinjau dari kelengkapan materi, kejelasan materi, sistematika materi, kecocokan waktu penyampaian materi, dukungan gambar. Adapun isi modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan merupakan materi mengenai single parent dalam menjalankan fungsi keluarga yang terdiri dari 1) Peran dan tugas keluarga 2) Karakteristik dan fungsi

keluarga 3) Menjadi single parent tangguh 4) solusi bagi orang tua single parent agar anak tidak ke jalan.

Kualitas Materi Modul

Table 1. Hasil Analisis Validitas Materi

Validator	Aspek					Rata-rata penilaian
	1	2	3	4	5	
Dosen BK 1	4	5	4	4	3	4
Dosen BK 2	5	5	5	4	4	4,6
Guru BK 1	4	4	4	4	4	4
Guru BK 2	4	4	4	4	4	4
Σ skor	17	18	17	16	15	16,6
Skor Rata-rata	4,25	4,5	4,25	4	4	4,2

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Dengan interpretasi nilai Sangat Baik = 5, Baik= 4, Cukup Baik =3, Tidak Baik= 2, Sangat Tidak Baik=1.

Dari data yang diperoleh hasil dari penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari materi masing-masing kualitas aspek dari materi yang telah disusun yaitu, Kualitas pada aspek Kelengkapan Materi adalah 4,25 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Lengkap” karena berada pada rentang >4,2, Kualitas pada aspek kejelasan materi adalah 4,5 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Jelas” karena berada pada rentang >4,2, Kualitas pada aspek kecocokan waktu dalam menyampaikan materi adalah 4,25 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Cocok” karena berada pada rentang >4,2, Kualitas aspek pada sistematika materi adalah 4 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sistematis” karena berada pada rentang >3,4- 4,2, Kualitas aspek pada dukungan gambar adalah 4 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Mendukung” karena berada pada rentang >3,4- 4,2.

Kualitas aspek tiap validator diperoleh dari ahli materi yaitu 2 dosen BK, dan 2 orang guru BK. Adapun kualitas aspek tiap validatornya dapat dijabarkan, Rata-rata penilaian dari dosen BK 1 yaitu 4,0 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang >3,4- 4,2, Rata-rata penilaian dari dosen BK 2 yaitu 4,6 dengan kategori berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik” karena berada pada rentang >4,2, Rata-rata penilaian dari Guru BK 1 yaitu 4,0 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang >3,4- 4,2, Rata-rata penilaian dari Guru BK 2 yaitu 4,0 berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang >3,4- 4,2.

Keseluruhan aspek penilaian materi menunjukkan bahwa materi modul edukasi orangtua single parent anak jalanan dapat dikatakan memenuhi kriteria yang diharapkan dengan perolehan nilai 4,2 sehingga tergolong dalam kategori “Baik” Dengan demikian materi modul edukasi orangtua *single parent* anak jalanan ini dapat dikatakan layak digunakan sebagai salah satu bahan edukasi untuk orangtua single parent anak jalanan.

Setelah melakukan penilaian terhadap materi dari setiap aspek validator ahli juga memberikan saran-saran terhadap penyusunan modul guna untuk menyempurnakan materi yang telah disusun, saran-saran tersebut diberikan oleh yaitu 2 Dosen BK dan 2 Guru BK. Sehingga saran-saran tersebut yaitu Perlu penambahan contoh yang mendukung dalam penyempurnaan materi, Perlu penambahan materi didalam bab menjadi single parent yang tangguh, penambahan verbal untuk memulai edukasi, penambahan lagi jika ada dukungan video untuk menjadi orangtua hebat untuk anaknya, dan Penulisan modul harus lebih teliti. Berikut merupakan perbandingan ran angan modul yang belum di revisi dan yang sudah direvisi oleh validator yaitu 2 dosen BK dan 2 guru BK .

Perlu penambahan contoh yang mendukung dalam penyempurnaan materi

2. Cara memulai memperoleh penghasilan

- a. Bekerja sebagai buruh
- b. Membuka usaha kecil contohnya berjualan makanan.

Menjadi single parent tentu akan membuat terpuruk namun, dengan semangat dan niat yang baik tentu seorang single parent dapat bangkit dari keterpurukan, adapun kiat yang harus dimiliki orangtua single parent untuk memulai usaha yaitu:

- 1) Memiliki niat tekad yang kuat
- 2) Menyadari ada anak-anak yang harus dibesarkan
- 3) Jadikan anak sebagai motivasi
- 4) Mulailah sedikit demi sedikit dalam memulai usaha

Sebelum Revisi

2. Cara memulai memperoleh penghasilan

- a. Bekerja sebagai buruh, misalnya angkat barang.
- b. Membuka usaha kecil, misalnya menjual makanan, jajanan anak-anak sosis dan lain sebagainya

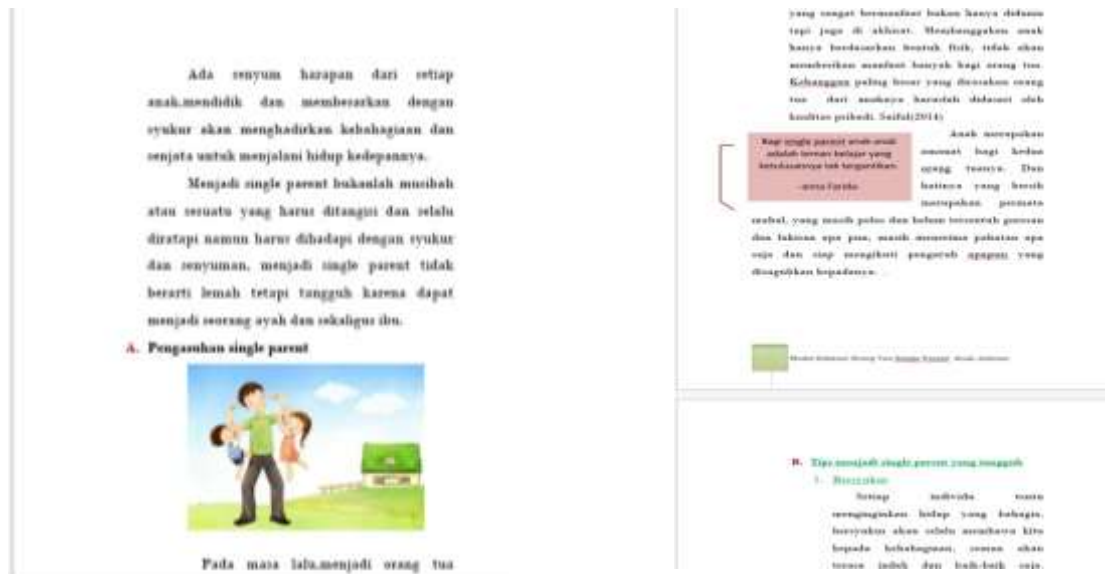
Menjadi single parent tentu akan membuat terpuruk namun, dengan semangat dan niat yang baik tentu seorang single parent dapat bangkit dari keterpurukan, adapun kiat yang harus dimiliki orangtua single parent untuk memulai usaha yaitu:

- 1) Memiliki niat tekad yang kuat
- 2) Menyadari ada anak-anak yang harus dibesarkan
- 3) Jadikan anak sebagai motivasi
- 4) Mulailah sedikit demi sedikit dalam memulai usaha

Setelah Di Revisi

Gambar 1. Revisi Penambahan Contoh Dalam Penyempurnaan Materi.

Masih Kurangnya Materi Modul Edukasi yang Diberikan di Sub Bab Menjadi Seingle Paret Tngguh

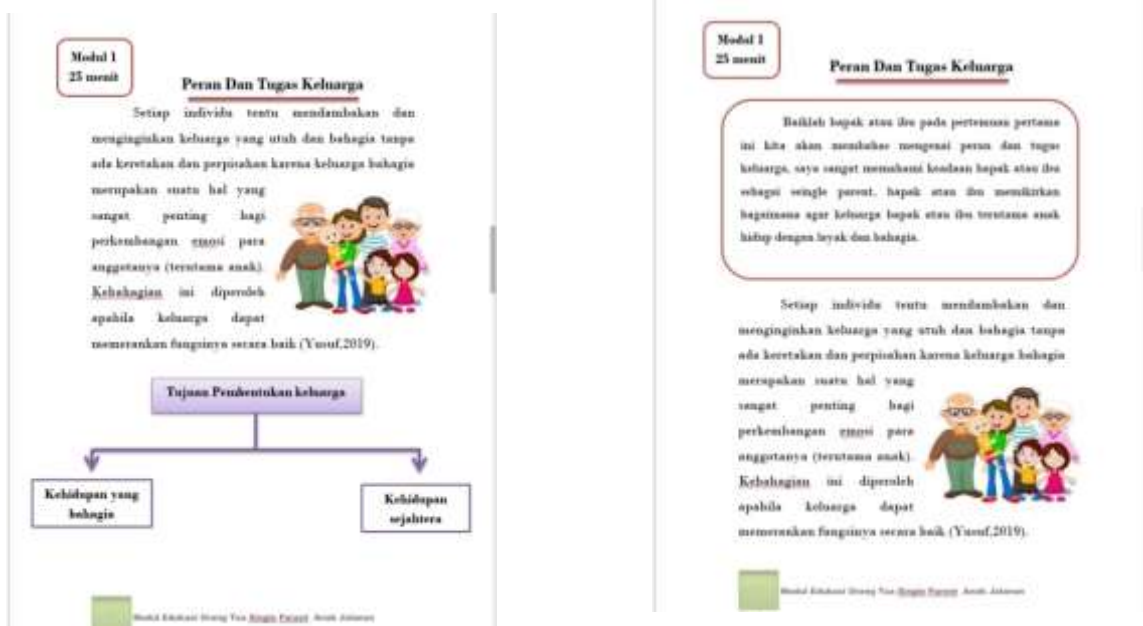


Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Gambar 2. Kurangnya Materi Modul

Penambahan Verbal Tim untuk Memulai Edukasi



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Gambar 3. Penambahan Verbal Tim

PEMBAHASAN

Telah tersusunnya modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dengan tema “peran single paren tangguh dalam menjankan fungsi keluarga” yang terdiri dari modul 1 “peran dan tugas keluarga”, modul 2 “karakteristik dan fungsi keluarga”, modul 3 “menjadi *single parent* yang tangguh” modul 4 “solusi bagi orang tua single parent agar anaknya tidak ke jalan”.

Dari hasil keseluruhan aspek kualitas penilaian materi modul edukasi orangtua *single parent* anak jalanan memperoleh nilai 4,2 sehingga dapat dikatakan layak digunakan untuk mengedukasi orangtua *single parent* anak jalanan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada orangtua anak jalanan agar anak-anaknya tidak lagi turun ke jalan dan dapat memahami tugas dan peranan orangtua dengan menjalankan fungsi keluarga sehingga anak-anaknya tetap bersekolah. Sebagaimana dengan menggunakan modul penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Diana (2019) mengenai Validasi Modul Pelatihan Disiplin Positif untuk Meningkatkan Praktik Pengasuhan Pada Anak Prasekolah. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Modul Pelatihan Disiplin positif memiliki validitas isi dan validitas fungsional yang baik. Dengan demikian modul Pelatihan Disiplin positif terbukti valid dapat digunakan oleh penyuluh keluarga berencana untuk meningkatkan praktik pengasuhan disiplin positif pada ibu yang memiliki anak prasekolah.

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa modul layak digunakan dimana penelitian ini dilakukan oleh Hilma Aulia (2017) tentang pengembangan media modul *Parenting* “Anak ku sayang” untuk orang tua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman, bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa media modul *parenting* “anak ku sayang” yang telah dikembangkan melalui serangkaian uji coba serta validasi ahli dinyatakan layak.

Modul yang telah tersusus tersebut diharapkan dapat dipergunakan guru BK dalam pemberian layanan BK terkhusus untuk orang tua *single parent* anak jalanan agar tetap mengupayakan anaknya untuk sekolah dan tidak beraktifitas di jalanan lagi seperti mengamen dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dikembangkan berdasarkan 6 langkah-langkah penyusunan modul yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain pembuatan produk sampai menghasilkan modul edukasi orang tua single parent anak jalanan dengan tema peran *single parent* dalam menjalankan fungsi keluarga.

Modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan melalui tahap validasi : Validasi produk dilakukan oleh dua orang pakar modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dan dua orang guru Bimbingan dan Konseling. Aspek yang menjadi kriteria penilaian validasi produk yaitu (1) kelengkapan materi, (2) kejelasan materi, (3) sistematika materi, (4) kecocokan waktu penyampaian materi, (5) dukungan gambar.

Tersusunnya modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan mengenai “peran *single parent* dalam menjalankan fungsi keluarga” yang terdiri dari modul 1 “peran dan tugas keluarga”, modul 2 “karakteristik dan fungsi keluarga”, modul 3 “menjadi *single parent* tangguh” modul 4 “solusi agar Anak tidak ke jalan”. Data hasil validasi akan dikonvergensikan dari data kuantitatif menjadi data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan yang telah melalui langkah-langkah penusunan modul dan validasi oleh validator ahli yaitu dari aspek kejelasan materi mendapatkan kategori “sangat baik”, aspek kelengkapan materi mendapatkan kategori “sangat baik”, aspek kecocokan mendapatkan kategori “sangat baik”, aspek sistematika materi mendapat kategori “baik”, aspek dukungan gambar mendapat kategori “baik”. Skor tersebut menunjukkan bahwa kualitas modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dengan tema peran *single parent* dalam menjalankan fungsi keluarga dapat dikatakan “baik”

Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ditawarkan yaitu Kepada Guru Bk hendaknya dapat menggunakan modul ini untuk mengedukasi orang tua *single parent* anak jalanan dan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan modul edukasi bagi orang tua *single parent* sampai Uji coba produk dan melanjutkan ke tahap 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Heru Prasadja dan Muniarti Agustian. 2000. *Anak Jalanan dan Kekerasan*. Jakarta :
- Hilma Aulia. 2017. *Pengembangan Modul Parenting “Anakku Sayang” untuk Orang Tua Siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Nindiya Eka Safitri. 2017. *Pengembangan Modul Penyusunan Program Bimbingan Konseling Komprehensif Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal ilmiah consellia. 7 (2) 71-81.
- Sofyan S Willis. 2011. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Wijayanti & Dian. 2019. *Validasi Modul Pelatihan Disiplin Positif Untuk Meningkatkan Praktik Pengasuhan Pada Ibu Anak Prasekolah*. Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology. Vol 5(2). 158-172.